

BAB VI
ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

Penulis akan menjelaskan kebutuhan dana yang diperlukan oleh Hegar Koi Farm dalam menjalankan bisnisnya. Penulis mengelompokan semua kebutuhan Hegar Koi dalam kelompok kelompok yaitu peralatan, perlengkapan, persediaan, dan biaya operasional. Berikut ini merupakan tabel kebutuhan dana Hegar Koi :

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana

No.	Uraian	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Total Harga 1 Tahun (Rp)
I. Peralatan					
1.	Aerator	2	325.000	650.000	650.000
2.	Pompa air resun 12000l/h	4	1.360.000	5.440.000	5.440.000
3.	Kolam	5	-	17.000.000	17.000.000
4.	Kolam fiber	1	780.000	780.000	780.000
5.	Gunting	2	8.000	16.000	16.000
6.	Kursi plastik	5	24.000	120.000	120.000
7.	Terpal	24	17.500	420.000	420.000
			Total peralatan		24.426.000
II. Perlengkapan					
1.	Jaring	2	25.000	50.000	100.000
2.	Ijuk untuk pemijahan	4	125.000	500.000	500.000
3.	Box Styrofoam 75x42x32 cm	2	60.000	120.000	360.000
4.	Box Styrofoam 50x40x32 cm	2	30.000	60.000	180.000
5.	Plastik PX 50 m	2	125.000	250.000	500.000
			Total perlengkapan		1.640.000

III. Persediaan					
1.	Ikan koi indukan	4	-	11.600.000	11.600.000
2.	Benih ikan koi	500	3.000	1.500.000	1.500.000
3.	Ikan nila (50 ekor/ 2 bulan)	150	500	75.000	150.000
4.	Pelet apung	-	-	9.370.000	18.740.000
5.	Pakan udang hidup / hari	210	10.000	2.100.000	3.600.000
6.	Pakan tepung wortel / kg	14	235.000	3.290.000	6.580.000
7.	Pakan buah-buahan / bulan	6	40.000	480.000	960.000
8.	Tali rafia	2	15.000	30.000	60.000
9.	Kotak obat	2	38.000	76.000	76.000
				Total persediaan	43.266.000
IV. Biaya operasional					
	Biaya gaji owner	1	3.100.000	3.100.000	37.200.000
	Biaya gaji pegawai	3	1.050.000	3.150.000	37.800.000
	Biaya sewalah dan listrik / bulan	6	500.000	3.000.000	6.000.000
	Biaya sewa tabung oksigen	1	1.500.000	1.500.000	1.500.000
	Biaya isi ulang oksigen	1	450.000	450.000	900.000
	Biaya air tanah artesis / 4 bulan	405 /m ³	1.620.000	1.620.000	4.860.000
				Total modal	88.260.000
Total					157.592.000

Sumber : Dokumen Pribadi (2018)

Kebutuhan dana di atas merupakan investasi awal perusahaan pada tahun pertama adalah sebesar Rp 157.592.000,00 yang terdiri dari peralatan sebesar Rp 24.426.000,00 ; perlengkapan sebesar Rp 1.640.000,00 ; persediaan sebesar Rp 43.266.000,00 ; dan biaya operasional sebesar Rp 88.260.000,00.

I. Keterangan Peralatan :

- Aerator
Merupakan pompa udara yang digunakan untuk mengatur sirkulasi perputaran air dari kolam ke kolam.
- Pompa air resun
Merupakan alat pompa yang digunakan untuk sirkulasi air setiap kolam.
- Kolam
Merupakan tempat yang digunakan untuk pembudidayaan ikan koi.
- Kolam fiber
Merupakan kolam berukuran kecil yang digunakan untuk karantina dan juga bias digunakan untuk memisahkan ikan yang sakit
- Gunting
Merupakan alat yang digunakan untuk membuka bungkus pakan dan menggunting tali untuk mengemas produk.
- Kursi plastik
Merupakan alat yang digunakan pada saat konsumen datang dan menunggu ikan yang dikemas.
- Terpal
Merupakan alat yang digunakan untuk membatasi matahari yang masuk pada kolam ikan koi.

II. Keterangan Perlengkapan :

- Jaring
Merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan ikan dari satu tempat ke tempat lainnya.
- Ijuk pemijahan
Merupakan alat yang digunakan pada saat perkawinan ikan koi guna menyimpan telur pada proses perkawinan.
- Box *Styrofoam*
Merupakan alat yang digunakan saat mengirim ikan agar tidak tergoyang-goyang (terdapat 2 jenis)
- Plastik PX
Merupakan plastik yang digunakan untuk mengemas ikan.

III. Keterangan Persediaan :

- Ikan koi indukan
Merupakan indukan yang dibeli saat awal membuka usaha dan dikembangkan.
- Benih ikan koi
Merupakan ikan koi berusia 1 bulan yang dibeli saat awal membuka usaha Hegar Koi Farm.
- Ikan nila
Merupakan ikan yang dapat membantu menghilangkan kutu pada air kolam.

- Pelet apung
Merupakan makanan pokok ikan koi sehari-hari.
- Pakan udang hidup
Merupakan salah satu makanan tambahan untuk menambah energy ikan koi.
- Pakan tepung wortel
Merupakan pakan yang dicampurkan dengan pelet apung untuk membuat warna ikan koi menjadi kontras (warna yang mencolok).
- Pakan buah – buahan
Merupakan salah satu pakan tambahan yang digunakan untuk menambah warna alami pada ikan dan untuk menjaga stamina ikan koi.
- Tali rafia
Merupakan alat yang digunakan untuk mengikat plastic saat mengemas ikan
- Kotak obat
Merupakan obat-obatan ringan apabila terjadi luka

IV. Keterangan Biaya Operasional :

- Biaya gaji owner
Upah yang diberikan kepada pemilik atas pekerjaan yang telah dilakukan untuk perusahaan.
- Biaya gaji 3 pegawai
Upah yang diberikan kepada 2 pegawai dan supir atas pekerjaan yang sudah dilakukan untuk perusahaan.

- Biaya sewa lahan dan listrik
Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menyewa lahan.
- Biaya sewa tabung oksigen
Merupakan oksigen yang digunakan untuk pernapasan ikan pada saat proses pengemasan .
- Biaya isi ulang oksigen
Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengisian ulang oksigen pada tabung oksigen.
- Biaya air tanah artesis
Biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap pergantian air kolam.

6.2 Sumber Dana

Sumber dana awal mula yang didapat untuk menjalankan bisnis ini adalah berawal dari uang tabungan dan dari hasil penjualan ikan lele sumber sari fish dan sebagian modal berasal dari orang tua dan keuntungan sekarang digunakan untuk perputaran modal.

6.3 Proyeksi Neraca

Dalam menjalankan sebuah bisnis diperlukan adanya sebuah proyeksi Neraca untuk mengetahui keuangan perusahaan saat ini. Berikut ini merupakan table dari proyeksi neraca dari Hegar Koi Farm :

Tabel 6.2 Neraca September 2018-September 2019

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar			
Kas	Rp 60.000.000	Modal Bapak Edy	Rp 80.000.000
Persediaan	Rp 43.266.000	Modal Natasha	Rp 49.332.000
Total aktiva lancar	Rp 103.266.000		
Aktiva tetap			
Peralatan	Rp 24.426.000		
Perlengkapan	Rp 1.640.000		
Total aktiva tetap	Rp 26.066.000		
Total aktiva	Rp 129.332.000	Total pasiva	Rp 129.332.000

Sumber : Dokumen Pribadi (2018)

Keterangan :

- Kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh pemilik Hegar Koi Farm.
- Persediaan merupakan produk yang dibeli oleh Hegar Koi dari supplier dan toko pakan ikan
- Peralatan merupakan barang yang digunakan oleh Hegar Koi yang memiliki masa guna krang lebih 5 tahun
- Perlengkapan merupakan barang yang digunakan untuk membantu berjalannya bisnis namun hanya berfungsi kurang lebih 2 tahun

6.4 Proyeksi Laba Rugi

Dalam menghasilkan suatu analisis kelayakan investasi diperlukan adanya laporan laba rugi dan arus kas masuk perusahaan. Proyeksi Laba Rugi ini berguna agar perusahaan dapat melihat pendapatan dan pengeluaran untuk menghitung laba bersih yang akan diperoleh Hegar Koi Farm. Berikut merupakan proyeksi laba rugi Hegar Koi Farm :

Tabel 6.3 Laba Rugi Tahun 2018

No.	Keterangan	2018	
1	Pendapatan		247.431.428
2	HPP		43.266.000
3	Laba kotor		204.165.428
4	Biaya operasional	88.260.000	88.260.000
	Biaya penyusutan	5.705.200	5.705.200
	Total biaya operasional		93.965.200
5	EBIT		110.200.228
6.	Pajak		0
7	Laba setelah pajak		110.200.228

Sumber : Dokumen Pribadi (2018)

Biaya penyusutan diperoleh dari :

- Penyusutan peralatan produksi dengan periode 5 tahun :

Total peralatan / 5 tahun : Rp 24.426.000,00 / 5 tahun = Rp 4.885.200,00

Total penyusutan peralatan sebesar Rp 4.885.200,00

- Penyusutan perlengkapan produksi dengan periode 2 tahun :

Total perlengkapan / 2 tahun : Rp 1.640.000,00 / 2 tahun = Rp 820.000,00

Total penyusutan perlengkapan sebesar Rp 820.000,00

Total penyusutan adalah sebesar Rp 5.705.200,00

6.5 Proyeksi Arus Kas

Berdasarkan laporan laba rugi di atas penulis dapat menetapkan perkiraan penjualan dalam arus kas Hegar Koi Farm selama 3 tahun kedepan dengan data sebagai berikut :

Tabel 6.4 Arus Kas September 2019- September 2021

No.	Keterangan	periode		
		2019	2020	2021
1	Pendapatan	259.803.000	272.793.150	286.432.807
2	HPP	47.429.300	49.800.765	52.290.803
3	Laba kotor	212.373.700	222.992.385	234.142.004
4	Biaya operasional	92.673.000	97.306.650	102.171.983
	Biaya penyusutan	5.990.460	6.289.938	6.604.437
	Total biaya operasional	98.663.460	103.596.588	108.776.420
5	EBIT	113.710.240	119.395.797	125.365.584
6.	Pajak	0	0	0
7.	Laba setelah pajak	113.710.240	119.395.797	125.365.584
8.	Biaya penyusutan (+)	5.990.460	6.289.938	6.604.437
9.	<i>Operational Cash Flow</i>	119.700.700	125.685.735	131.970.021

Sumber :Dokumen Pribadi (2018)

6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

Bagian ini Hegar Koi akan membahas mengenai kelayakan investasi dari bisnis Hegar Koi farm dengan berbagai perhitungan seperti *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), dan *Profitability Index* (PI).

- Perhitungan *Net Present Value* (NPV),

Berikut ini perhitungan menggunakan *Net Present Value* dalam kelayakan investadi di Hegar Koi :

Tabel 6.5 Perhitungan *Net Present Value*

Tahun	Operational cash flow	Discount Factor 12%	Present value
Tahun ke 1	Rp 119.700.700,00	0.892	Rp 106.773.024,00
Tahun ke 2	Rp 125.685.735,00	0.797	Rp 100.171.530,00
Tahun ke 3	Rp 131.970.021,00	0.711	Rp 93.830.685,00
Total present value			Rp 300.775.239,00
Initial investment			Rp 157.592.000,00
NPV			Rp 143.183.239,00

Sumber : Dokumen Pribadi (2018)

Keterangan :

Discount Rate yang diambil sebesar 12% karena dilihat dari setiap penjualan mendapatkan keuntungan 12 % dan menyesuaikan dengan tingkat bunga bank. Suatu bisnis layak diterima adalah jika $NPV > 0$, karena NPV dalam bisnis ini sebesar Rp 143.183.239,00 dan nilainya > 0 , maka Hegar Koi Farm layak dijalankan.

- Perhitungan *Payback Period*

Berikut ini merupakan *Payback Period* yang dilakukan Hegar Koi Farm dalam perencanaan bisnis ikan koi :

Tabel 6.6 Perhitungan *Payback Period*

Tahun	Operational cash flow	Arus Kas Komulatif
1	Rp 119.700.700,00	Rp. 119.700.700,00
2	Rp 125.685.735,00	Rp. 245.386.435,00
3	Rp 131.970.021,00	Rp. 377.356.456,00

Sumber : Dokumen Pribadi (2018)

$$\begin{aligned} \text{Payback Period (PP)} &= 1 \text{ tahun} + \left(\frac{\text{Rp } 157.592.000 - \text{Rp } 119.700.700,00}{\text{Rp } 125.685.735} \right) \times 12 \text{ bulan} \\ &= 1 \text{ tahun } 3,61 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 1 tahun 4 bulan.

Jadi *Payback Period* Hegar Koi Farm dalam perencanaan bisnis ikan koi adalah 1 tahun 4 bulan.

- Perhitungan *Profitability Index*

Berikut ini adalah perhitungan menggunakan *Profitability Index* dalam kelayakan investasi :

$$\begin{aligned} \text{Profitability Index} &= \text{Total Present Value} / \text{Initial investment} \\ &= \text{Rp } 300.775.239,00 / \text{Rp } 157.592.000,00 \\ &= 1.91 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Profitability Index* menggunakan *Discount Factor* 12%, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan bisnis ikan koi pada Hegar Koi Farm layak dijalankan karena *Profitability Index* sebesar $1.91 > 1$ (lebih dari 1)

Penulis telah membahas semua aspek yang ada dalam Analisis Pengembangan Bisnis Ikan Koi Pada Hegar Koi Farm. Pada bagian ini penulis akan mengulas kembali aspek yang penting dalam pembuatan perencanaan bisnis ini.

Hegar Koi Farm merupakan sebuah usaha budidaya ikan koi di Kota Bandung yang memiliki keunikan usaha di mana ikan koi yang di budidayakan memiliki sertifikat, warna yang kontras (warna yang mencolok) dan bentuk tubuh ideal, dengan berbagai macam ukuran. Konsep bisnis ini di harapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan akan meningkatkan penjualan ikan koi pada Hegar Koi.

Daerah pemasaran Hegar Koi saat ini masih di lingkungan Cimahi dan sekitarnya. Prediksi daerah pemasaran yang akan datang meliputi daerah Bandung dan Lembang. Rencana pengembangan pasar ini dilakukan karena adanya potensi pasar di daerah-daerah tersebut. Strategi pemasaran yang dilakukan menggunakan promosi melalui Instagram, *Facebook*, dan *Word of Mouth*. Strategi promosi ini masih relevan karena dapat meningkatkan penjualan.

Aspek operasional dalam bisnis ini lebih ditekankan kepada pengadaan benih karena hal ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kualitas ikan, serta menekan angka kematian. Angka kematian benih ikan dalam jumlah yang besar akan menimbulkan resiko kerugian. Untuk mengantisipasi kerugian tersebut, pada saat pengiriman benih oleh *supplier* disarankan untuk menggunakan *styrofoam*. Pihak *supplier* tidak menyediakan *styrofoam*, maka dari itu pihak Hegar Koi mengirimkan biaya untuk pembelian *styrofoam*. Biaya pembelian *styrofoam* relative lebih murah dibandingkan dengan resiko kematian ikan koi.

Untuk aspek sumber daya manusia telah dilakukan pembagian tugas dengan jelas. Pembagian tugas meliputi divisi pelayanan, divisi pemeliharaan, divisi

pengemasan, dan juga divisi pesan antar. Divisi pemeliharaan memiliki tugas yang penting mulai dari proses karantina benih ikan sampai ikan di panen. Proses karantina sebagai proses yang penting karena dapat mengurangi resiko angka kematian ikan koi. Hal yang dilakukan dalam proses karantina tersebut yaitu memasukan ikan yang masih terbungkus plastik ke dalam bak fiber selama 20-30 menit tanpa adanya pemberian pakan selama 3-4 hari.

Selama ini Hegar Koi belum menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP). Namun, pada saat pembuatan perencanaan bisnis ini, Hegar Koi menerapkan *Standard Operating Procedure* untuk semua aktivitas usaha khususnya berkaitan dengan pengadaan benih baru.

Berkurangnya resiko angka kematian ikan di harapkan membuat usaha ini mendapatkan laba, sehingga dapat mengurangi masa *Payback Period*

